



INTISARI

Usaha kecil menengah Progress Jogja merupakan usah yang bergerak pada bidang manufaktur dan dalam menghitung kos produksinya Progress Jogja belum menghitung semua aspek biaya yang harusnya dihitung dalam menghitung kos produksi. Maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perhitungan kos produksi Progress Jogja apakah telah mempertimbangkan elemen kos produksi dengan tepat dan menghitung kos produksi dengan metode *full costing* pada usaha kecil menengah Progress Jogja.

Data penelitian ini diperoleh melalui wawancara, observasi dan studi pustaka. Analisis data yang digunakan adalah Metode Deskriptif Kualitatif yaitu suatu Suatu analisis yang digunakan untuk membahas dan menerangkan hasil penelitian dengan mempertimbangkan dan membandingkan antara penyusunan kos produksi perusahaan dengan menggunakan keterangan-keterangan yang tidak berbentuk angka-angka. Metode deskriptif kualitatif yang diperlukan dalam penulisan tugas akhir ini adalah Metode *Full Costing*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha kecil menengah Progress Jogja dalam menghitung kos produksi hanya menghitung dari biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja yang digunakan selama proses produksi, tanpa menghitung biaya *overhead* pabrik seperti biaya penyusutan mesin, sewa gedung maupun biaya penyusutan peralatan. Dari hasil perhitungan kos produksi dengan menggunakan metode *full costing* dapat dilihat perbedaan kos produksi yang sebelumnya dihitung oleh Progress Jogja untuk produk wedang uwuh original biasa sebesar Rp. 883 seperti yang ditunjukkan pada tabel 1, sedangkan dengan perhitungan yang menggunakan metode *full costing* didapat kos produksi untuk produk wedang uwuh original biasa sebesar Rp. 1.574,44.

Kata kunci : *Kos produksi, usaha kecil menengah, Progress Jogja, full costing.*



ABSTRACK

Small and medium enterprises need Progress Jogja is engaged in manufacturing and in calculating the production boarding Progress Jogja not counting all aspects of costs that should be counted in calculating the production boarding. The study aims to determine the calculation of production kos Progress Jogja has considered whether the boarding element of production precisely and kos calculate production with a full costing method on small and medium businesses Progress Jogja.

The research data was obtained through interviews, observation, and literature. Analysis of the data used is Method is a qualitative descriptive analysis is used to discuss and explain the results of research by considering and comparing the drafting kos production companies using descriptions that are not shaped figures. Qualitative descriptive methods are needed in this thesis is a full costing method.

The results showed that Small and medium enterprises Progress Jogja in calculating boarding counts only production of raw material costs and labor costs that are used during the production process, without counting overhead costs such as machinery depreciation costs, rental of buildings and equipment depreciation costs. From the calculation of production boarding by using a full costing method can be seen the difference kos production previously calculated by Progress Jogja for product wedang original uwuh usual Rp. 883 as shown in table 1, whereas with calculations using the full costing method for the production of products derived boarding wedang original uwuh usual Rp. 1574.44.

Keywords: Kos production, small and medium businesses, Progress Jogja, full costing.